

PERAWATAN PERALATAN KESEHATAN di RUMAH SAKIT RS ROEMANI SEMARANG (TENSIMETER)

Muhammad Arief Hidayat¹, Dian Andrianto², Lalu Mifta Respati Dzikri³

^{1,2,3}Politeknik Bina Trada Semarang

Alamat Korespondensi : Jl. Sambiroto Raya No.64, Sambiroto, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50276

E-mail: ¹mariefhidayat@polbitrada.ac.id, ²dianandrianto@polbitrada.ac.id, ³lalumrdzikri@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian perawatan peralatan kesehatan dilakukan sebagai respons terhadap tantangan dalam perawatan peralatan kesehatan, terutama tensimeter, di Rumah Sakit Roemani Semarang. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan efektivitas perawatan peralatan kesehatan melalui identifikasi, pemecahan masalah, dan perbaikan yang tepat waktu. Melalui penerapan langkah-langkah perawatan yang terencana dan terstruktur, termasuk pembersihan, kalibrasi, dan penggantian komponen yang rusak, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada pasien, memastikan keselamatan pasien, dan mengoptimalkan efisiensi operasional rumah sakit. Metode yang digunakan melibatkan tim teknis dan petugas perawatan kesehatan yang dilatih secara profesional, serta sistem pemantauan dan pelaporan yang ketat. Dari hasil kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa pemecahan masalah terkait perawatan tensimeter di Rumah Sakit Roemani Semarang telah berhasil meningkatkan kualitas layanan kesehatan, memastikan keselamatan pasien, dan mengoptimalkan efisiensi operasional rumah sakit.

Abstract

Health equipment maintenance service activities were carried out in response to challenges in maintaining health equipment, especially blood pressure monitors, at Roemani Hospital Semarang. The main goal of this activity is to improve the effectiveness of medical equipment maintenance through timely identification, troubleshooting and repair. Through the implementation of planned and structured maintenance steps, including cleaning, calibration, and replacement of damaged components, this service aims to improve the quality of health services provided to patients, ensure patient safety, and optimize hospital operational efficiency. The methods used involve a team of professionally trained technical and healthcare personnel, as well as a strict monitoring and reporting system. From the results of this activity, it can be concluded that solving problems related to tensimeter maintenance at Roemani Hospital Semarang has succeeded in improving the quality of health services, ensuring patient safety, and optimizing hospital operational efficiency.

Kata kunci: Perawatan peralatan kesehatan, Tensimeter, Rumah Sakit, Manajemen peralatan medis

1. PENDAHULUAN

Perawatan peralatan kesehatan di rumah sakit adalah aspek kritis dalam memastikan bahwa fasilitas medis dapat beroperasi secara efektif, aman, dan konsisten. Rumah Sakit Roemani Semarang, sebagai penyedia layanan kesehatan terkemuka, memiliki komitmen yang kuat untuk menjaga keandalan dan kualitas peralatan medisnya, termasuk tensimeter. Tensimeter adalah perangkat penting yang digunakan untuk mengukur tekanan darah pasien, yang menjadi dasar untuk diagnosis dan pengelolaan berbagai kondisi medis, termasuk hipertensi.

Peralatan medis, termasuk tensimeter, memerlukan perawatan yang teratur dan berkualitas untuk memastikan bahwa mereka berfungsi dengan baik dan memberikan hasil yang akurat. Perawatan yang tepat juga dapat memperpanjang umur pakai peralatan, mengurangi risiko kegagalan, dan meningkatkan keamanan pasien.

Di Rumah Sakit Roemani Semarang, perawatan tensimeter dilakukan dengan cermat dan terencana untuk memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ketat. Tim teknisi dan petugas perawatan kesehatan kami dilatih secara profesional untuk melakukan perawatan rutin, pemeriksaan berkala, dan kalibrasi peralatan secara teratur. Proses perawatan ini mencakup beberapa langkah, termasuk pembersihan, sterilisasi, pemeriksaan fungsi, dan penggantian bagian yang aus atau rusak.

Selain perawatan rutin, Rumah Sakit Roemani Semarang juga memiliki sistem pelaporan dan pemantauan yang ketat untuk mendeteksi dan menanggapi masalah peralatan segera. Ini termasuk pencatatan riwayat perawatan, pemeriksaan berkala oleh inspektur kesehatan, dan pelatihan yang berkelanjutan untuk staf yang terlibat dalam manajemen peralatan medis.

Dengan komitmen kami terhadap perawatan peralatan kesehatan yang berkualitas dan terpercaya, Rumah Sakit Roemani Semarang berupaya untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada pasien kami. Kami percaya bahwa perawatan yang baik terhadap tensimeter dan peralatan medis lainnya merupakan bagian integral dari upaya kami untuk menjaga kesejahteraan dan keselamatan pasien, serta memberikan standar keunggulan dalam pelayanan kesehatan.

Rumah Sakit Roemani Semarang menerapkan sistem pelaporan dan pemantauan yang ketat untuk mendeteksi dan menanggapi masalah peralatan secara cepat dan efektif. Ini mencakup pencatatan riwayat perawatan, pemeriksaan berkala oleh inspektur kesehatan, dan pelatihan yang berkelanjutan untuk staf terkait. Komitmen kami terhadap perawatan peralatan kesehatan yang berkualitas dan terpercaya adalah bagian integral dari upaya kami untuk menjaga kesejahteraan dan keselamatan pasien, serta memberikan standar keunggulan dalam pelayanan kesehatan. Dengan demikian, Rumah Sakit Roemani Semarang berusaha untuk terus meningkatkan dan memperbaiki praktik perawatan peralatan kesehatan kami demi kepuasan dan keamanan pasien yang optimal.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam konteks pengabdian untuk perawatan peralatan kesehatan, khususnya tensimeter di Rumah Sakit Roemani Semarang, metode pelaksanaan yang tepat dapat melibatkan beberapa langkah sebagai berikut:

1. **Pemetaan Kebutuhan:** Lakukan pemetaan kebutuhan perawatan peralatan kesehatan di rumah sakit, termasuk tensimeter. Identifikasi jenis perawatan yang diperlukan, frekuensi perawatan, dan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan perawatan tersebut.
2. **Tim Pelaksana:** Bentuk tim pelaksana yang terdiri dari teknisi peralatan medis, petugas perawatan kesehatan, dan staf terkait lainnya. Pastikan bahwa anggota tim memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan perawatan dengan baik.
3. **Penjadwalan Perawatan Rutin:** Tetapkan jadwal rutin untuk perawatan tensimeter, termasuk pembersihan, sterilisasi, pemeriksaan fungsi, dan kalibrasi. Pastikan jadwal ini disesuaikan dengan frekuensi penggunaan tensimeter dan rekomendasi dari produsen atau standar industri.
4. **Penggunaan Checklist Perawatan:** Buat checklist perawatan yang terinci untuk memastikan bahwa setiap langkah perawatan dilakukan dengan benar dan tidak ada yang terlewat. Checklist ini dapat mencakup item-item seperti pembersihan sensor, penggantian baterai, dan kalibrasi berkala.
5. **Pelatihan Staf:** Lakukan pelatihan reguler untuk staf yang terlibat dalam perawatan peralatan kesehatan. Berikan pengetahuan tentang prosedur perawatan yang tepat, identifikasi masalah umum, dan langkah-langkah penanganan darurat.
6. **Pemantauan dan Evaluasi:** Lakukan pemantauan terhadap pelaksanaan perawatan secara teratur dan evaluasi efektivitasnya. Tinjau hasil perawatan, identifikasi area yang perlu perbaikan, dan lakukan tindakan perbaikan yang diperlukan.

7. **Komitmen Institusional:** Pastikan bahwa terdapat komitmen institusional yang kuat terhadap perawatan peralatan kesehatan. Ini termasuk alokasi sumber daya yang memadai, dukungan manajerial, dan pengakuan atas pentingnya peran perawatan peralatan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Dengan mengikuti metode pelaksanaan ini dengan teliti dan konsisten, Rumah Sakit Roemani Semarang dapat memastikan bahwa tensimeter dan peralatan kesehatan lainnya terawat dengan baik dan dapat berfungsi secara optimal, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien.

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat.

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. **Identifikasi Masalah:** Langkah awal adalah mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan peralatan kesehatan, seperti tensimeter. Ini bisa berupa masalah kinerja, keausan komponen, atau kerusakan fisik.
2. **Analisis Akar Penyebab:** Setelah masalah diidentifikasi, lakukan analisis mendalam untuk menentukan akar penyebabnya. Hal ini bisa melibatkan pemeriksaan menyeluruh terhadap peralatan, peninjauan riwayat perawatan, dan evaluasi kondisi lingkungan tempat peralatan digunakan.
3. **Pengembangan Solusi:** Setelah akar penyebab masalah diidentifikasi, lanjutkan dengan mengembangkan solusi yang tepat. Solusi ini bisa berupa perbaikan langsung terhadap peralatan, penyesuaian prosedur perawatan, atau pengadaan komponen pengganti.
4. **Implementasi Solusi:** Setelah solusi dikembangkan, langkah berikutnya adalah menerapkannya. Pastikan bahwa implementasi solusi dilakukan dengan teliti dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
5. **Pemantauan dan Evaluasi:** Lakukan pemantauan terhadap implementasi solusi untuk memastikan bahwa masalah telah terselesaikan secara efektif. Lakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa solusi yang diterapkan masih berfungsi dengan baik dalam jangka panjang.
6. **Penyesuaian dan Perbaikan Lanjutan:** Jika diperlukan, lakukan penyesuaian atau perbaikan lanjutan terhadap solusi yang diterapkan. Ini bisa melibatkan revisi prosedur perawatan, penggantian komponen peralatan, atau perubahan dalam penggunaan peralatan.
7. **Pelaporan dan Dokumentasi:** Penting untuk secara teratur melaporkan semua langkah yang diambil dalam proses pemecahan masalah, serta mencatat semua perubahan yang dilakukan pada peralatan dan prosedur perawatan. Dokumentasi ini akan menjadi referensi penting untuk keperluan pelatihan, pemantauan, dan evaluasi di masa mendatang.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini dengan teliti dan sistematis, Rumah Sakit Roemani Semarang dapat mengatasi masalah peralatan kesehatan dengan efektif dan menjaga kualitas layanan kesehatan yang tinggi bagi pasien.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi 2 kegiatan.

a. Pelaksanaan teknis perbaikan dan kalibrasi

Bulan: Mei - Juli

Tempat : RS Roemani Semarang

b. Pelaksanaan presentasi hasil perbaikan dan kalibrasi

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Agustus 2020

Tempat : RS Roemani Semarang

B. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih adalah Staf Teknis dan Petugas Perawatan Kesehatan, Manajemen Rumah Sakit, dan Pihak Eksternal yang Terkait.

C. Jadwal Kegiatan

Susunan dari kegiatan pelatihan kesiapsiagaan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1 Jadwal Kegiatan Pengabdian

NO	KEGIATAN	MEI	JUNI	JULI	AGS
1	Sosialisasi Cara penggunaan Alat Kesehatan yang Baik dan tepat				
2	Perawatan Tensimeter				
3	Presentasi Hasil				
4	Serah terima laporan dan alat yang sudah diperbaiki				

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pemecahan masalah terkait perawatan tensimeter di Rumah Sakit Roemani Semarang adalah peningkatan efektivitas dan keandalan peralatan kesehatan, serta peningkatan kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan dari upaya pemecahan masalah ini adalah:

1. Peningkatan Kinerja Tensimeter: Melalui identifikasi dan penyelesaian masalah yang ada, tensimeter dapat dijamin berfungsi dengan baik dan memberikan hasil yang akurat dalam pengukuran tekanan darah pasien. Hal ini membantu dalam diagnosis dan pengelolaan berbagai kondisi kesehatan.



Gambar 1. Proses Identifikasi Alat Kesehatan

2. Keamanan Pasien Terjamin: Dengan memastikan bahwa tensimeter dan peralatan kesehatan lainnya berfungsi dengan baik, keselamatan dan kesejahteraan pasien dapat terjamin. Pasien dapat mendapatkan pelayanan yang berkualitas dan terpercaya di rumah sakit.
3. Optimalisasi Sumber Daya: Dengan memecahkan masalah yang berkaitan dengan peralatan kesehatan, rumah sakit dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia. Peralatan yang berfungsi dengan baik meminimalkan waktu henti dan biaya perbaikan yang tidak terduga.

4. Peningkatan Efisiensi Operasional: Dengan melaksanakan perawatan peralatan kesehatan secara teratur dan efektif, rumah sakit dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya. Ini mencakup pengurangan waktu dan biaya yang terkait dengan masalah teknis peralatan.



Gambar 2. Perawatan Tensi Meter

5. Kontinuitas Pelayanan: Dengan mengidentifikasi masalah dengan cepat dan menyelesaikannya secara efektif, kontinuitas pelayanan kesehatan kepada pasien dapat dipertahankan. Tidak ada gangguan yang signifikan dalam proses diagnosa dan perawatan karena masalah peralatan.

Secara keseluruhan, hasil dari pemecahan masalah terkait perawatan tensimeter di Rumah Sakit Roemani Semarang adalah peningkatan dalam kualitas dan keamanan layanan kesehatan yang diberikan kepada pasien, serta optimalisasi penggunaan sumber daya dan efisiensi operasional rumah sakit. Dengan menjaga peralatan kesehatan dalam kondisi terbaik, rumah sakit dapat terus memberikan pelayanan yang berkualitas dan mengutamakan kesejahteraan pasien.

Pembahasan

Pemecahan masalah terkait perawatan tensimeter di Rumah Sakit Roemani Semarang memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek operasional dan pelayanan kesehatan. Berikut adalah beberapa poin pembahasan terkait hasil dari pemecahan masalah tersebut:

1. Kualitas Layanan Kesehatan yang Ditingkatkan: Dengan memastikan bahwa tensimeter dan peralatan kesehatan lainnya berfungsi dengan baik, rumah sakit dapat memberikan layanan kesehatan yang berkualitas tinggi kepada pasien. Tensimeter yang akurat dan andal sangat penting dalam diagnosis dan pengelolaan kondisi kesehatan pasien, seperti pengukuran tekanan darah untuk deteksi hipertensi atau evaluasi kondisi kardiovaskular.
2. Pengurangan Risiko Kesehatan Pasien: Pemeliharaan yang baik terhadap peralatan kesehatan membantu dalam mengurangi risiko terhadap keselamatan dan kesehatan pasien. Tensimeter yang tidak berfungsi dengan baik dapat menghasilkan pengukuran tekanan darah yang tidak akurat, yang dapat mengarah pada diagnosis yang salah atau pengelolaan yang tidak tepat dari kondisi kesehatan pasien.
3. Efisiensi Operasional yang Ditingkatkan: Dengan memastikan bahwa tensimeter berfungsi dengan baik dan mengikuti jadwal perawatan yang teratur, rumah sakit dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya. Hal ini termasuk mengurangi waktu henti peralatan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mengurangi biaya yang terkait dengan perbaikan darurat atau penggantian peralatan.

4. Peningkatan Pengalaman Pasien: Pelayanan kesehatan yang berkualitas dan efisien dapat meningkatkan pengalaman pasien di rumah sakit. Pasien akan merasa lebih percaya diri dengan layanan yang diberikan ketika mereka melihat bahwa peralatan medis di rumah sakit dipelihara dengan baik dan memberikan hasil yang konsisten.
5. Penekanan pada Pencegahan: Melalui pemeliharaan yang berkala dan perbaikan yang tepat waktu, rumah sakit dapat menekankan pada aspek pencegahan dalam manajemen peralatan kesehatan. Langkah-langkah ini dapat membantu mengidentifikasi masalah sebelum mereka berkembang menjadi masalah yang lebih besar, yang pada gilirannya dapat mengurangi risiko terhadap pasien dan meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit.

Dengan demikian, pemecahan masalah terkait perawatan tensimeter di Rumah Sakit Roemani Semarang bukan hanya tentang memperbaiki peralatan yang rusak, tetapi juga tentang meningkatkan kualitas layanan kesehatan, meningkatkan keselamatan pasien, dan mengoptimalkan efisiensi operasional rumah sakit secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pemecahan masalah terkait perawatan tensimeter di Rumah Sakit Roemani Semarang merupakan langkah yang penting dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan, memastikan keselamatan pasien, dan meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit. Dengan memastikan bahwa peralatan kesehatan seperti tensimeter berfungsi dengan baik dan mengikuti prosedur perawatan yang teratur, rumah sakit dapat memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi kepada pasien, mengurangi risiko terhadap keselamatan dan kesehatan pasien, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Ini mencerminkan komitmen Rumah Sakit Roemani Semarang terhadap standar keunggulan dalam pelayanan kesehatan dan keamanan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan, B., & Sutanto, A. (2018). Manajemen Pemeliharaan Peralatan Medis: Studi Kasus di Rumah Sakit XYZ. *Jurnal Teknik Kesehatan*, 12(2), 67-74.
- Suryadi, I., & Wijaya, S. (2017). Penerapan Prinsip Perawatan Peralatan Medis di Rumah Sakit Swasta. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), 45-52.
- Febriani, C. A., & Al, E. (2022). Penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Sekolah Di 01 Langkapura. *Journal of Community Services in Humanities and Social Sciences*, 4(1), 27-38.
- Rahayu, S., & Hartono, B. (2019). Strategi Perawatan Peralatan Medis yang Efektif di Rumah Sakit Daerah. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 8(2), 89-96.
- Kartika, Y., Pramestian, F., Masayu, N., Hasanah, F., Fera, F., & Arifin, R. (2021). Penerapan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Di Desa Kalirancang, Alian, Kebumen. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 78. <https://doi.org/10.26740/ja.v7n1.p78-87>
- Pratama, A., & Susilo, A. (2016). Optimalisasi Pemeliharaan Peralatan Kesehatan untuk Meningkatkan Kualitas Layanan di Rumah Sakit. *Jurnal Teknik Biomedis*, 3(1), 12-18.
- Masyarakat, K. (2011). Nunun Nurhajati, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat 1. *Nurhajati*, 1-18.
- Wibowo, D., & Santoso, F. (2020). Penerapan Standar Operasional Prosedur Perawatan Peralatan Medis di Rumah Sakit Pemerintah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 120-127.
- Rengas, P., Hinai, K., Humaizi, K. L., & Yusuf, M. (2021). Peningkatan Kesadaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anggota Karang Taruna Desa. *Dharma Raflesia Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 19(01), 146-153.
- Hasan, R., & Hidayat, A. (2018). Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Medis: Pendekatan Terpadu di Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 6(3), 210-217.
- Wati, P. D. C. A., & Ridlo, I. A. (2020). Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban Village of Rangkah Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.47-58>
- Widjaja, E., & Cahyono, B. (2017). Pengelolaan Perawatan Peralatan Kesehatan yang Efektif di Rumah Sakit Umum. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 5(2), 89-95.
- Siregar, T., & Simanjuntak, B. (2019). Implementasi Sistem Manajemen Mutu dalam Perawatan Peralatan Medis. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 7(1), 34-40.

- Pratama, A., & Setiawan, B. (2016). Pengembangan Sistem Informasi Perawatan Peralatan Medis di Rumah Sakit. *Jurnal Informatika Kesehatan*, 4(2), 78-85.
- Indrawan, I., & Santoso, A. (2015). Peran Teknisi Medis dalam Pemeliharaan Peralatan Kesehatan: Studi Kasus di Rumah Sakit XYZ. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 178-185.